

PENITENSIRIA APOSTOLIK
DEKRIT INDULGENSI KHUSUS TAHUN ST YOSEP

Prot. n. 866/20/I

Karunia Indulgensi Khusus diberikan pada kesempatan Tahun St. Joseph, yang diumumkan oleh Paus Fransiskus untuk merayakan 150 tahun penetapan St. Joseph sebagai Pelindung Gereja Universal.

Hari ini, kita memperingati ulang tahun ke-150 Dekrit *Quemadmodum Deus (QD)*, yang dengannya Beato Pius IX menyatakan “St. Yoseph Pelindung Gereja Katolik”.

Untuk mengabadikan kepercayaan seluruh Gereja kepada perlindungan dari Penjaga Yesus ini, Paus Fransiskus telah menetapkan bahwa, mulai tanggal hari ini, (08 Desember 2020) peringatan keluarnya dekret QD serta hari suci bagi Perawan Tak Bernoda yang Terberkati dan Mempelai Wanita Yusuf yang paling suci, hingga 8 Desember 2021, Tahun khusus Santo Yusuf dirayakan, di mana setiap orang beriman dapat memperkuat kehidupan iman mereka untuk melaksanakan kehendak Tuhan.

Dengan demikian, semua umat beriman akan memiliki kesempatan untuk membaharui komitmen, melalui doa dan perbuatan amal, untuk memperoleh - dengan bantuan Santo Yusuf, kepala Keluarga surgawi Nazareth - penghiburan dan kelegaan dari kesengsaraan manusia dan sosial yang serius, yang saat ini melanda dunia kontemporer.

Devosi kepada “Pengurus Penebus” telah berkembang secara luas dalam perjalanan sejarah Gereja, yang tidak hanya menghubungkannya dengan salah satu devosi tertinggi setelah Bunda Allah Mempelai Wanita, tetapi juga menganugerahkan kepadanya banyak perlindungan.

Magisterium Gereja terus menemukan keagungan tradisional dan baru dalam harta karun ini, yaitu St. Joseph, sebagai tuan rumah " yang mengeluarkan harta yang baru dan yang lama dari perbendaharaannya" (Mat 13:52).

Pemberian indulgensi yang diberikan oleh Penitenseria Apostolik melalui Keputusan yang dikeluarkan sesuai dengan kehendak Paus Fransiskus selama Tahun St. Joseph akan sangat bermanfaat bagi tercapainya maksud ditetapkannya Tahun St Yosep.

Indulgensi Penuh diberikan dengan kondisi biasa (pengakuan sakramental, perayaan Ekaristi dan doa sesuai dengan intensi Bapa Suci) kepada umat beriman yang, dengan jiwa bebas dari dosa, akan berpartisipasi dalam Tahun St. Joseph pada kesempatan dan dengan modalitas yang ditunjukkan oleh Penitenseria Apostolik ini.

- a. St. Yosep, pria beriman sejati, mengundang kita untuk menemukan kembali hubungan anak dengan Bapa, untuk memperbarui kesetiaan

pada doa, untuk menjadikan diri sebagai pendengar dan sesuai discernen yang mendalam pada kehendak Tuhan. ***Indulgensi Penuh diberikan kepada mereka yang akan bermeditasi doa Bapa Kami setidaknya untuk 30 menit, atau mengambil bagian dalam retreat spiritual setidaknya satu hari yang dengan meditasi tentang St. Joseph;***

- b. Injil mengaitkan Santo Yusuf dengan julukan "manusia adil" (lih. Mat 1:19): dia, penjaga "rahasia intim yang terletak di dasar hati dan jiwa" [1], penyimpan misteri Tuhan dan oleh karena itu pelindung tata bathin yang ideal, mendesak kita untuk menemukan kembali nilai keheningan, kehati-hatian dan kesetiaan dalam memenuhi tugas. Keutamaan keadilan yang dipraktikkan dengan cara yang patut diteladani oleh Yusuf adalah kepatuhan penuh pada hukum ilahi, yaitu hukum belas kasihan, "karena justru belas kasihan Allahlah yang membawa keadilan sejati sampai tuntas" [2]. ***Oleh karena itu, mereka yang, mengikuti teladan St. Yosep, akan melakukan karyanyata fisik atau spiritual belas kasih, juga akan dapat mencapai karunia indulgensi penuh;***
- c. Aspek utama dari panggilan Yusuf adalah menjadi wali Keluarga Kudus Nazareth, suami Santa Perawan Maria dan ayah sah Yesus. Sehingga semua keluarga Kristen terdorong untuk menciptakan kembali iklim persekutuan yang intim, cinta dan doa yang dijalani di Keluarga Kudus, ***Indulgensi Penuh diperoleh dengan berdoa Rosario Suci dalam keluarga dan di antara pasangan yang bertunangan.***
- d. Hamba Tuhan Pius XII, pada tanggal 1 Mei 1955, menetapkan pesta St. Yoseph *the Craftsman*, "dengan maksud agar setiap orang mengakui martabat kerja, dan bahwa ini mengilhami kehidupan sosial dan hukum, berdasarkan pada kesetaraan hak dan kewajiban "[3]. ***Oleh karena itu, siapa pun yang setiap hari mempercayakan aktivitas mereka pada perlindungan Santo Yusuf dan setiap umat beriman yang memohon perantaraan St Yosep, sehingga mereka yang mencari pekerjaan dapat menemukan pekerjaan dan agar pekerjaan semua orang sungguh bermartabat.***
- e. Pengungsian Keluarga Kudus ke Mesir "menunjukkan kepada kita bahwa Tuhan adalah tempat bagi manusia yang berada dalam bahaya, manusia yang menderita, tempat di mana manusia melarikan diri, tempat di mana orang mengalami penolakan dan pengabaian" [4]. ***Indulgensi Penuh diberikan kepada umat beriman yang akan membacakan Litani kepada St. Joseph (untuk tradisi Latin), atau beberapa doa lainnya untuk St. Yosep, sesuai dengan tradisi untuk Gereja yang dianiaya dari dalam dan dari luar dan untuk menolong semua umat kristiani yang berada dalam penganiayaan.***

Santa Teresa dari Avila mengenal di St Joseph sebagai pelindung untuk semua keadaan kehidupan: "Kepada Orang Suci lainnya tampaknya Allah telah mengabdikan untuk membantu kita dalam kebutuhan tertentu (ini atau itu), sementara saya telah mengalami bahwa Santo Joseph yang mulia mengulurkan perlindungannya pada semua "[5]. Baru-baru ini, St. Yohanes Paulus II menegaskan kembali bahwa sosok St. Yosep memperoleh "relevansi yang diperbarui untuk Gereja zaman kita, dalam kaitannya dengan milenium baru" [6].

Untuk menegaskan kembali universalitas perlindungan St. Joseph pada Gereja, di samping kesempatan-kesempatan yang disebutkan di atas, *Penitenseria Apostolik memberikan Indulgensi Penuh kepada umat beriman yang mengucapkan doa yang disetujui secara sah atau tindakan kesalehan untuk menghormati St. Joseph, misalnya "Untuk Anda, o Beato Joseph", khususnya pada pengulangan tanggal 19 Maret dan 1 Mei, pada Pesta Keluarga Kudus Yesus, Maria dan Yusuf, pada hari Minggu St. Joseph (menurut tradisi Bizantium), pada tanggal 19 setiap bulan dan setiap hari Rabu, atau hari yang didedikasikan untuk mengenang St Yosep menurut tradisi Latin.*

Dalam konteks darurat kesehatan saat ini (Masa Pandemi), pemberian indulgensi penuh terutama diberikan kepada orang tua, orang sakit, orang sekarat dan semua orang yang karena alasan yang sah tidak dapat meninggalkan rumah, yang dengan jiwa terlepas dari dosa dan dengan niat untuk memenuhi, secepat mungkin, tiga kondisi biasa, di rumah mereka sendiri atau di mana ada hambatan yang menghalangi mereka, mereka akan melafalkan tindakan kesalehan untuk menghormati St. Joseph, penghiburan orang sakit dan pelindung kematian bahagia, dengan mempersembahkan pada Tuhan semua rasa sakit dan ketidaknyamanan hidup.

Agar rahmat ilahi berdaya guna secara pastoral, Penitensi Apostolik ini dengan sungguh-sungguh berdoa agar *semua imam yang diberkahi dengan kemampuan yang sesuai, mempersembahkan diri mereka dengan semangat yang tersedia dan murah hati untuk perayaan Sakramen Tobat dan sering menyelenggarakan Komuni Kudus kepada orang sakit.*

Diberikan di Roma, pada 8 Desember 2020.

Mauro Card. Piacenza
Penitenziere Maggiore

(Diterjemahkan oleh rm benny, desember 2020)

Krzysztof Nykiel
Reggente